

002A KUA

**MELAKSANAKAN TES/ PEMERIKSAAN
UNTUK MENGECEK KUALITAS PRODUK**

Perform tests/inspection to check product quality

UNIT 002A KUA

Melaksanakan tes/pemeriksaan untuk mengecek kualitas produk

Bidang: Kualitas

Deskripsi

Unit ini berhubungan dengan pengawasan atau pengujian bahan mentah melalui berbagai produk selama proses produksi.

ELEMEN	KRITERIA KINERJA
1. Menyiapkan tes	a. Bahan dan contoh yang sesuai dipilih sesuai dengan kualitas dan prosedur perusahaan. b. Peralatan dipilih, disiapkan dan ditentukan kalibrasinya sesuai kebutuhan.
2. Melaksanakan tes unjuk kerja/ pengawasan	a. Contoh diuji dicobakan dengan standar yang telah ditentukan sesuai dengan standar kualitas yang diinginkan dengan memakai prosedur pengetesan yang telah ditentukan. b. Dilakukan pemeriksaan sesuai dengan prosedur perusahaan.
3. Mencatat dan melaporkan hasil.	a. Data yang telah dikumpulkan dikonversikan kedalam format yang sesuai untuk penelaahan. b. Hasilnya dilaporkan sesuai dengan prosedur perusahaan dan nasehat/masukan yang sesuai. c. Hasil dicatat/disimpan sesuai dengan persyaratan perusahaan.

Batasan variabel

Melaksanakan tes/pemeriksaan untuk mengecek kualitas produk

VARIABEL	RUANG LINGKUP
1. Konteks umum	a. Pekerjaan meliputi pengujian atau pengawasan secara berkala terhadap bahan mentah atau produk yang telah diselesaikan sebagai bagian dari proses produksi. b. Pemilihan secara terbatas, inisiatif dan penilaian didemonstrasikan pada pekerjaannya sendiri, baik secara individu maupun dalam tim.

	c. Pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan persyaratan tetap, persyaratan asuransi organisasi, peraturan keselamatan dan kesehatan kerja, prosedur penanganan secara manual dan peraturan kesehatan yang sesuai.
2. Lingkungan kerja meliputi	a. Pekerjaan mungkin dilakukan pada produksi berskala besar maupun skala kecil. b. Pekerjaan dilaksanakan dalam berbagai lingkungan seperti: kegiatan operasional di tempat kerja, ruangan yang terlarang, kontrol bahaya atau kondisi yang dimunculkan. c. Bidang produksi garmen meliputi: - c.1. Produksi Tekstil.. - c.2. Produksi pakaian - c.3. Produksi sepatu/sandal - c.4. Pemrosesan wol pada tahap awal. - c.5. Pemintalan kapas. - c.6. Produksi kulit. - c.7. Pemintalan dan produksi topi - c.8. Produksi Kanvas dan layar - c.9. Pengoperasian pencucian/ laundry. - c.10 Pengoperasian pembersihan secara kering. d. Produk/bahan yang sesuai dengan jenis sektor garmen/ perhatian perusahaan. e. Semua pengawasan atau pengujian ditunjukkan sesuai dengan keberadaan perusahaan serta prosedur kualitas. f. Pengujian/pengawasan mungkin meliputi, tetapi tidak terbatas pada: pengecekan secara visual, pencocokan warna, penakaran, pengukuran tingginya/beratnya/ketebalannya, pengukuran tingkat kelembaban, pengukuran kecepatan penggosokan, tingkat elastisitas, pemakaian, pecah, warna, mengkilap, kehalusan, penanganan, tekstur, kecepatan lunturanya warna, kecepatan panas, sifat peregangan, fleksibilitas dan sebagainya. g. Pengujian/pengawasan peralatan meliputi tujuan dibangun, dan pengujian/pengawasan perlengkapan secara umum yang sesuai dengan persyaratan khusus. h. Penentuan adanya bahan kimia, bahaya atau hal-hal lain yang membahayakan. i. Pencatatan data, baik menggunakan komputer maupun secara manual. j. Hubungan dengan departemen lain.
3. Sumber informasi atau dokumen meliputi	a. Petunjuk dan spesifikasi peralatan pabrik. b. Spesifikasi dan prosedur organisasi kerja. c. Orang-orang dari dalam organisasi atau luar organisasi. d. Referensi manual. e. Instruksi kerja.
4. Konteks tempat kerja meliputi	a. Prosedur dan praktek kerja organisasi yang sesuai dengan pengawasan secara berkala dan atau pengujian bahan dan kain. b. Kondisi pelayanan, peraturan serta perjanjian industri termasuk. c. Praktek standar kerja termasuk penyimpanan, penanganan keselamatan dan pembuangan bahan kimia. d. Kegiatan pelaporan meliputi komunikasi verbal dan tertulis sesuai dengan prosedur dan kebijakan organisasi. e. Komunikasi bisa lisan, tertulis ataupun visual dan dapat

	berisi data yang sederhana. f. Bertanggungjawab pada pemeliharaan kualitas kerja yang diperlukan untuk memberikan sumbangan pada peningkatan kualitas pada hasil seksi maupun tim. g. Keselamatan, lingkungan, kerapian dan kualitas seperti yang telah ditentukan oleh mesin /peralatan perusahaan, peraturan penguasa dan perusahaan.
5. Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dapat dimasukkan	a. Peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang sesuai dengan kegiatan di tempat kerja. b. Peraturan kompensasi pegawai. c. Peraturan pengamanan lingkungan.

Panduan bukti

Melaksanakan tes/pemeriksaan untuk mengecek kualitas produk

1. Aspek-aspek bukti kritis yang perlu diperhatikan	a. Pengujian harus tepat sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan untuk: a.1. Persyaratan penentuan/klarifikasi. a.2. Menyeleksi contoh bahan yang cocok. a.3. Meyakinkan bahwa mesin di setel, disesuaikan dan dioperasikan dengan benar. a.4. Melakukan pengawasan kualitas atau contoh pengujian a.5. Menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja pada pengoperasian pekerjaan. a.6. Hasil dicatat dan dilaporkan dengan tepat.
2. Pengujian setiap unit yang saling terkait	a. Unit ini tidak perlu diujikan bersamaan dengan unit lain dan dapat dilakukan secara terpisah.
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dipersyaratkan	a. Pengetahuan utama: a.1. Sejumlah proses pengawasan dan pengujian. a.2. Sejumlah pengujian peralatan dan pengoperasiannya a.3. Persyaratan pembentukan dan penyesuaian a.4. Sifat-sifat bahan. a.5. Prosedur pencatatan dan pelaporan. a.6. Persyaratan kualitas. a.7. Aspek-aspek keselamatan dan lingkungan yang sesuai dengan proses pengujian. a.8. Peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang sesuai, kode etik, kebijakan dan prosedur. b. Keterampilan utama: b.1. Menerjemahkan data teknis. b.2. Membuat dan mengoperasikan peralatan tes. b.3. Contoh pengujian dan analisa. b.4. Menerapkan semua praktek keselamatan yang sesuai. b.5. Berkomunikasi secara efektif dengan orang-orang di lingkungan perusahaan. b.6. Memelihara catatan kerja atau hasil tes yang

	akurat. b.7. Menerjemahkan dan menerapkan prosedur yang ada. b.8. Dokumentasi, pengujian dan pemindahan informasi.
4. Implikasi sumber	a. Pengaksesan diperlukan untuk situasi simulasi yang cocok meliputi pengujian atau pengawasan dari produk dan bahan, termasuk bidang kerja, bahan, mesin/peralatan, dan informasi pada instruksi dan spesifikasi pabrik, dokumentasi program penjadwalan, peraturan dan prosedur keselamatan yang sesuai, standar kualitas, dan prosedur organisasi.
5. Konsistensi kinerja	a. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan utama bila: a.1. Menyelesaikan tugas-tugas. a.2. Mengorganisasikan kerja. a.3. Mengidentifikasi peningkatan. a.4. Menerapkan peringatan keselamatan sesuai dengan tugas. a.5. Menguji kemampuan peralatan yang ditentukan dan proses kerja. b. Menunjukkan bukti penerapan yang sesuai dengan prosedur tempat kerja meliputi: b.1. Kebijakan dan prosedur bahaya termasuk kode etik. b.2. Prosedur dan instruksi kerja. b.3. Prosedur kualitas (bila ada). b.4. Prosedur keamanan. b.5. Sampah, polusi dan proses penanganan daur ulang. c. Mengambil tindakan cepat, kecelakaan dan kejadian dilaporkan sesuai dengan persyaratan tetap dan prosedur perusahaan. d. Memperhatikan dan beradaptasi dengan tepat terhadap perbedaan budaya di tempat kerja, termasuk sikap dan instruksi antar staf dan orang lain. e. Pekerjaan diselesaikan secara sistematis dengan perhatian mendetil tanpa merusak barang, peralatan atau manusia.
6. Konteks pengujian	a. Ujian dapat dilaksanakan di lingkungan kerja atau simulasi yang sesuai. b. Kompetensi harus didemonstrasikan dengan sejumlah pengujian/pengawasan proses dan peralatan industri, dengan memuaskan untuk meyakinkan ketetapan pada pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.

KUNCI-KUNCI POKOK UNTUK UJI KOMPETENSI			
Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	Mengkomunikasikan gagasan dan informasi	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan-kegiatan	Bekerja dengan orang lain dan dalam tim
2	2	2	2
Mempergunakan ide dan teknik matematika	Menyelesaikan masalah	Mempergunakan teknologi	
1	2	2	

Kompetensi kunci dibagi dalam tiga tingkatan kemampuan

Tingkatan 1	Melaksanakan kegiatan
Tingkatan 2	Mengeloloa kegiatan
Tingkatan 3	Mengevaluasi dan melaksanakan proses perubahan

Untuk informasi lebih lanjut lihat pada Tingkatan dari Kompetensi Kunci pada halaman 3 di laporan Standar kompetensi